

***The Effect Of The Two Stay Two Stray Model On The Ability To Write Exposition Texts
Of Grade Viii Students Of SMP Negeri 1 Bandar Khalipah***

**Pengaruh Model Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalipah**

Melani Agustina Hasibuan¹, Pontas J. Sitorus², Vina Merina Sianipar³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen,
Medan, Indonesia^{1,2,3}

Email: ¹melaniagustina.hasibuan@student.uhn.ac.id, ²pontassitorus@uhn.ac.id,
³vina.sianipar@uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 25 February 2026, Revised : 15 Maret 2026, Accepted : 26 April 2026.

ABSTRACT

This study was motivated by the low ability of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Bandar Khalipah in writing exposition texts, as most students had not achieved the Minimum Mastery Criteria due to limited understanding of text structure, diction, and the lack of varied teaching models. This research aimed to determine the effect of the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model on students' exposition writing skills. The theoretical framework includes cooperative learning theory, the TSTS model, and concepts of writing skills and exposition texts. This study employed a quantitative experimental method with a two-group posttest-only control design. The population consisted of 192 eighth-grade students, and samples were selected using cluster sampling. Data were collected through an essay-based writing test and analyzed using statistical tests, including normality, homogeneity, and t-test. The findings revealed a significant difference between the experimental and control groups. The experimental group achieved a higher mean score (77.34) compared to the control group (57.03), indicating that the TSTS model positively influenced students' writing ability. This improvement is attributed to enhanced interaction, collaboration, and idea exchange among students. In conclusion, the Two Stay Two Stray learning model significantly improves students' ability to write exposition texts.

Keywords: *Two Stay Two Stray, Writing Skill, Exposition Text, Cooperative Learning, Students' Ability.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalipah dalam menulis teks eksposisi, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman struktur teks, keterbatasan kosakata, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Kajian teori meliputi konsep pembelajaran kooperatif, model TSTS, serta teori keterampilan menulis dan teks eksposisi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen (*two group posttest-only control design*). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 192 siswa, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik cluster sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks eksposisi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 77,34 dibandingkan kelas kontrol sebesar 57,03. Uji hipotesis menunjukkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan model TSTS terhadap kemampuan menulis siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah model *Two Stay Two Stray* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray, Menulis, Teks Eksposisi, Pembelajaran Kooperatif, Kemampuan Siswa.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dirancang untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang dapat membentuk potensi pribadi yang dibutuhkan oleh peserta didik dan masyarakat (Pratomo, Catur, & Herlambang, 2021). Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membentuk tingkah laku siswa, proses pengembangan dan pengajaran ilmu pengetahuan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan, nilai-nilai kehidupan, nilai-nilai keterampilan, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai budaya dan nilai-nilai teknologi. Banyak sekolah di Indonesia yang telah menerapkan kurikulum Merdeka, yaitu kurikulum yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Suhartano (2015:30) Menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar” yang dilakukan manusia untuk melakukan perubahan dan perkembangan agar hidupnya menjadi lebih baik dalam arti lebih maju”. Untuk mencapai tujuan pendidikan, memperoleh pendidikan yang bermutu memerlukan dorongan dan upaya kontak dengan instansi pemerintah, sekolah, pendidik, peserta didik dan seluruh lapisan masyarakat. Dalam pembelajaran, faktor utamanya adalah guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pembelajar. Guru memiliki pengaruh besar pada proses belajar mengajar untuk menghidupkan suasana kelas dan memastikan setiap siswa menjadi lebih aktif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan ini membentuk satu kesatuan setiap keterampilan berkaitan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Untuk mengembangkan keempat keterampilan tersebut dengan baik, siswa perlu dilatih melalui pembelajaran yang konsisten. Keempat aspek tersebut termasuk keterampilan menulis, perlu dilatih secara sering, berulang-ulang, dan terus menerus. Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2020), menulis adalah sebuah kegiatan komunikasi yang melibatkan penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain, menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selain itu, menulis juga dapat dilihat sebagai proses kreatif yang menyalurkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan yang terus berkembang, sehingga pembelajaran menulis hendaknya dilakukan terus-menerus sejak dini, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Hal ini penting karena menulis merupakan keterampilan dasar yang diajarkan ketika siswa belajar pada tingkat selanjutnya oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah memerlukan perhatian yang serius agar dapat mencapai tujuan keterampilan menulis yang diharapkan.

Salah satu aspek keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa kelas VIII adalah menulis teks eksposisi. Menurut (Syaripuddin & Harisa, 2020) dalam bukunya "Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah", paragraf eksposisi memiliki tujuan untuk memaparkan, menjelaskan, dan menyampaikan informasi tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Pada tingkat SMP, pembelajaran menulis teks eksposisi untuk kelas VIII tercantum dalam silabus, khususnya pada aspek menulis dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek”. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis teks eksposisi sangat penting dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan observasi awal penelitian dan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Khalipah, diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam menulis teks eksposisi. Dari 32 siswa hanya 8 siswa atau 25% yang mendapat Nilai diatas KKM dan 24 siswa atau 75% nilai yang dibawah KKM. Hal tersebut terjadi karena : (1) Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi menulis teks eksposisi seperti kesulitan untuk memulai menulis, mengembangkan ide atau gagasan. Hal itu terjadi karena siswa Generasi Milenial sekarang sudah banyak dipengaruhi oleh teknologi yang membuat menurunnya keinginan dan

kemampuan anak dalam hal menulis, (2) siswa kurang mampu memilih pilihan kata atau diksi yang tepat. Kurangnya berlatih dan membaca membuat siswa kesulitan dalam memilih diksi yang tepat, karena kosa kata yang diketahui masih kurang, (3) Siswa kurang memahami struktur kaidah kebahasaan teks eksposisi secara langsung dari tahapan menjelaskan suatu informasi atau topik secara jelas dan objektif yang dibahas dalam teks tersebut dia kurang mampu menemukan unsur teks tersebut. (4) Model yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran teks eksposisi terbilang kurang efektif, sehingga penerapan media masih kurang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas siswa, sehingga mereka dapat mengekspresikan gagasan dan pemikiran mereka secara tertulis dengan lebih baik. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang tersedia. Dengan menciptakan dan menyiapkan model pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin menawarkan alternatif solusi melalui penggunaan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) "dua tinggal dua tamu". Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan 1992, merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran *Cooperatif Learning*. Pendekatan ini sangat menekankan pada prinsip kerja sama kelompok dan gotong royong (Tom V. Savage). Model *Two Stay Two Stray* ini bukan sekadar teknik belajar kelompok biasa, melainkan merupakan sistem pembelajaran terstruktur yang mendorong siswa untuk saling berbagi informasi. Dengan cara ini, setiap siswa akan mendapatkan lebih banyak informasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks eksposisi. Melalui pengayaan pengetahuan yang mereka peroleh, siswa akan lebih siap untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan yang lebih berkualitas.

2. Metodologi

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021: 14) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan."

Penelitian Kuantitatif ini menggunakan jenis metode penelitian Eksperimen. Menurut Sugiyono (2021:6), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Literature Review

Menurut J. Salusu (2020: 8) mengatakan, "strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan."

Menurut Mulyata (2019:96), "Strategi pembelajaran yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik"

Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen (Suryandari, 2023).

Menurut Suprijono (2015:51) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk interpersonal skill.

Menurut (Azmi & Elfrianto, 2025) “*Two Stay-Two Stray*” akan terjadi interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya baik ketika bekerja-sama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah, ketika bertemu untuk menerima atau menyampaikan informasi kepada kelompok lain, maupun ketika membuat laporan dalam kelompok asal.

Menurut (Rosmaya, 2021) Kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut Nurhadi dalam (Sudarta, 2022) menyatakan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat mempresentasikan penguasaan seseorang terhadap aspek-aspek bahasa yang lain”.

Menurut Dalman (2018:120) “Teks eksposisi merupakan teks yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka statistik, peta dan grafik, tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca”.

4. Hasil dan Pembahasan

1.1 Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks eksposisi yang dilaksanakan satu kali *post-test* kontrol dan eksperimen.

Setelah data terkumpul, peneliti mengoreksi hasil tes siswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti memberikan skor kepada setiap siswa, lalu menghitung nilai akhir yang diperoleh. Data yang dihasilkan menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara kedua kelompok.

1.1.1 Mentabulasi skor di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data yang diperoleh dari hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol berikutnya dianalisis menggunakan rumus berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Menulis Teks Eksposisi Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Menentukan Judul/topik	Struktur Teks Eksposisi	Kaidah Kebahasaan	Penggunaan Diksi dan Tanda Baca	
1.	Bunga Naibaho	3	3	3	2	55
2.	Diana Siagian	5	4	4	4	85
3.	Erwin	3	2	3	2	50
4.	Fikar Sinaga	2	3	4	2	55
5.	Giuty Lumban Raja	3	3	2	2	50
6.	Hani Margareta Samosir	5	4	4	2	75
7.	Hernandes Altonsus	2	2	2	2	40
8.	Imelda Natalia	3	3	3	3	60
9.	Jehezkiel Rogihon	3	2	3	3	55
10.	Jelita Lusiana	5	2	2	2	55
11.	Josua Rafael	5	4	3	4	80
12.	Junior Tampubolon	4	3	3	2	60
13.	Karisa Purba	3	3	2	3	55
14.	Lestari Simbolon	2	3	3	3	55
15.	Mario Gonzales	2	1	2	2	35
16.	Meri Lumban Raja	3	3	3	3	60
17.	Nikolas Sinaga	4	4	3	3	70
18.	Norlan Siringo-ringo	2	1	2	3	55

19.	Oktavia Natama Samosir	3	4	5	3	75
20.	Putri Daynty	5	3	2	3	65
21.	Putri Nainggolan	5	2	3	3	65
22.	Rafael Siahaan	4	4	3	3	70
23.	Rafael Sinurat	5	3	2	3	65
24.	Remon Putra Rimba	3	2	2	3	50
25.	Renaldi P. Simanjuntak	3	1	2	3	45
26.	Sumantri Sinaga	3	2	2	2	45
27.	Ten Saiful Simalango	2	2	1	1	30
28.	Veronika Jesica	2	2	2	2	40
29.	Vincensia Sitohang	3	5	3	3	70
30.	Yohana Nur Sitohang	2	2	1	1	30
31.	Jonhar Simorangkir	3	3	3	2	55
32.	Zefanya	5	3	3	3	70
Jumlah						1.825
Rata-rata						57.03

Tabel 2. Hasil Penilaian Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Menentukan Judul/topik	Struktur Teks Eksposisi	Kaidah Kebahasaan	Penggunaan Diksi dan Tanda Baca	
1.	Andini Olivia Manik	3	3	3	3	60
2.	Elysabet Sihombing	5	5	3	3	85
3.	Ferdinan Nainggolan	5	3	5	3	80
4.	Ferdy Pasaribu	5	3	3	3	70
5.	Gabriel Manalu	2	4	3	4	65
6.	Gabriel Nababan	5	4	4	4	85
7.	Gani Nevan Manalu	4	4	3	3	70
8.	Grycia Butar-Butar	2	3	3	4	60
9.	Halasan Harianja	5	5	3	3	80
10.	Hernita Nainggolan	5	4	4	4	85
11.	Hotmita Hutabalian	3	3	3	3	60
12.	Irfandi Yoas	4	3	4	4	75
13.	Jansen Sihombing	3	3	3	3	60
14.	Jonathan Gurning	4	4	3	3	70
15.	Juwita Manurung	5	5	5	4	95
16.	Kevin Silalahi	3	3	3	3	60
17.	Kristian Butar-butur	4	4	3	3	70
18.	Lamtiur Sitanggang	5	5	5	4	95
19.	Larasti Manullang	5	5	4	3	85
20.	Meli Deli Sinaga	5	5	4	4	90
21.	Melisa Damanik	3	4	3	5	75
22.	Micky N. Situmorang	5	5	3	3	80
23.	Nandang Simbolon	5	4	2	4	75
24.	Natama Hutabarat	5	3	4	3	75
25.	Putri Siringo-ringo	5	4	5	5	95
26.	Shiren Ambarita	5	5	4	3	85
27.	Simon P. Hutapea	5	4	5	4	90
28.	Thremans Butar-butur	2	3	3	3	55
29.	Vebiola Br. Sinaga	5	4	4	4	85
30.	Zesika Marpaung	5	5	5	4	95
31.	Zova Sitorus	5	4	4	4	85
32.	Zoyz Natalia Sinaga	5	5	3	3	80
Jumlah						2.475
Rata-rata						77.34

Berdasarkan hasil posttest yang diikuti oleh 32 siswa, diperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar **1825** dengan nilai rata-rata **57,03**. Data ini memberikan gambaran kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum diterapkan model pembelajaran *two stay two stray*.

Setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *two stay two stray*, peneliti kembali melaksanakan posttest pada kelas eksperimen. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan, di mana jumlah skor keseluruhan yang diperoleh siswa adalah **2475** dengan nilai rata-rata **77,34**.

2.2 Deskripsi Data

Deskripsi Data merupakan gambaran mengenai hasil peningkatan kemampuan menulis teks cerita pendek dari kelas kontrol dan eksperimen digambarkan dalam deskripsi data.

2.2.1 Deskripsi Data Kelas Kontrol

Berikut ini adalah data yang diperoleh pada *posttest* kelas kontrol. cara yang pertama untuk diketahui yaitu membuat data distribusi frekuensi. Cara ini dibuat supaya dapat mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta standar error dari data *posttest* kelas kontrol yang disajikan sebagai berikut

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Posttest Kelas Kontrol

NO	<i>x</i>	<i>f</i>	<i>fx</i>	<i>x</i> - \bar{x}	$(x - \bar{x})^2$	<i>fi(x - \bar{x})²</i>
1	30	2	60	-27,0313	730,6885	1461,377
2	35	1	35	-22,0313	485,376	485,376
3	40	2	80	-17,0313	290,0635	580,127
4	45	2	90	-12,0313	144,751	289,502
5	50	3	150	-7,03125	49,43848	148,3154
6	55	8	440	-2,03125	4,125977	33,00781
7	60	3	180	2,96875	8,813477	26,44043
8	65	3	195	7,96875	63,50098	190,5029
9	70	4	280	12,96875	168,1885	672,7539
10	75	2	150	17,96875	322,876	645,752
11	80	1	80	22,96875	527,5635	527,5635
12	85	1	85	27,96875	782,251	782,251
Jumlah		32	1825			5842,969

1. Rata-rata (Mean) Kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum fix_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1825}{32}$$

$$= 57,03125$$

Total nilai ($\sum F \cdot X$) 1825

Banyak data (n) = 32

Rata-rata (Mean) = 57,03125

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{5842,969}{32}}$$

$$= \sqrt{182,592781}$$

$$= 13,72891$$

3. Standar Error (SE)

$$\begin{aligned} SE &= \frac{SD}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{13,72891}{\sqrt{32}} \\ &= 2,4266951 \end{aligned}$$

4. Varians (s^2)

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{n} \\ &= \frac{5842,969}{32} \\ &= 182,59278125 \end{aligned}$$

5. Rentang Nilai (Range)

$$\begin{aligned} R &= X_{max} - X_{min} \\ &= 85 - 30 \\ &= 55 \end{aligned}$$

6. Banyak Kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 32 \\ &= 1 + (3,3) 1,505 \\ &= 1 + 4,9665 \\ &= 5,9665 \text{ (Dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

7. Interval Kelas (i)

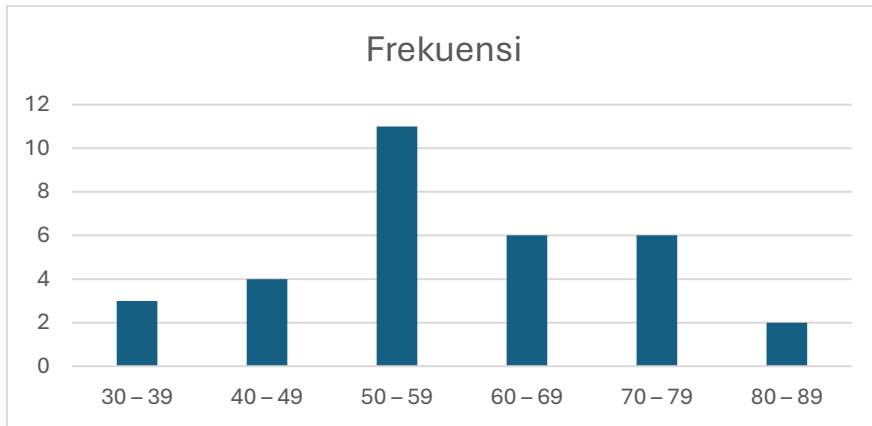
$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{55}{6} \\ &= 9,17 \text{ (maka interval kelas = 9)} \end{aligned}$$

Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas kontrol berdasarkan perhitungan di atas.

Tabel 4. Identifikasi Rentang Posttest Kontrol

No	Kelas (Nilai)	Frekuensi (F)	Relatif (%)
1	30 – 39	3	9,38 %
2	40 – 49	4	12,5 %
3	50 – 59	11	34,37 %
4	60 – 69	6	18,75 %
5	70 – 79	6	18,75 %
6	80 – 89	2	6,25%
Jumlah	—	32	100 %

Gambar diagram interval *posttest* kelas kontrol berikut menunjukkan hasil pengolahan data yang telah dibuat dan dimasukkan ke dalam tabel berikut.



Gambar 1. Distribusi Interval Kelas Kontrol

2.2.2 Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Berikut adalah data yang diperoleh pada pretest kelas eksperimen. Cara yang pertama untuk diketahui yaitu membuat data distribusi frekuensi. Cara ini dibuat supaya dapat mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta standar error dari data *posttest* Kelas Ekperimen, yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Posttest Kelas Eksperimen

NO	<i>x</i>	<i>f</i>	<i>fx</i>	<i>x</i> - \bar{x}	$(x - \bar{x})^2$	<i>fi</i> (<i>x</i> - \bar{x}) ²
1	55	1	55	-22,3438	499,2432	499,2432
2	60	5	300	-17,3438	300,8057	1504,028
3	65	1	65	-12,3438	152,3682	152,3682
4	70	4	280	-7,34375	53,93066	215,7227
5	75	4	300	-2,34375	5,493164	21,97266
5	80	4	320	2,65625	7,055664	28,22266
7	85	7	595	7,65625	58,61816	410,3271
8	90	2	180	12,65625	160,1807	320,3613
9	95	4	380	17,65625	311,7432	1246,973
Jumlah		32	2475			4399,219

Dari tabel di atas dapat diketahui kemudian, menghitung nilai rata-rata (mean) standar deviasi, standar eror seta variasi yaitu:

1. Rata-rata (Mean) Kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2475}{32}$$

$$= 77,34375$$

Total nilai ($\sum F \cdot X$) = 2475

Banyak data (n) = 32

Rata-rata (Mean) = 77,34375

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Menghitung $(x_i - \bar{x})^2 \times f$ untuk semua siswa

Dari perhitungan sebelumnya tabel distribusi frekuensi mendekati total 4399,219

$$\sum f(x - \bar{x})^2 = 4399,219$$

$$SD = \sqrt{\frac{4399,219}{32}}$$

$$= \sqrt{137,475594}$$

$$= 11,91261$$

Standar Deviasi = 11,91261

3. Standar Error (SE)

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE = \frac{11,91261}{\sqrt{32-1}}$$

$$= \frac{11,91261}{\sqrt{31}}$$

$$= 2,139568$$

Standar Error = 2,139568

4. Varians (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{n}$$

$$= \frac{4399,219}{32}$$

$$= 137,4756$$

Varians = 137,4756

5. Rentang Nilai (Range)

$$R = x_{max} - x_{min}$$

$$= 95 - 55$$

$$= 40$$

Rentang = 40

6. Banyak Kelas (k)

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 32$$

$$= 1 + (3,3) 1,505$$

$$= 1 + 4,9665$$

$$= 5,9665 \text{ (Dibulatkan menjadi 6 kelas)}$$

7. Interval Kelas (i)

$$i = \frac{R}{k}$$

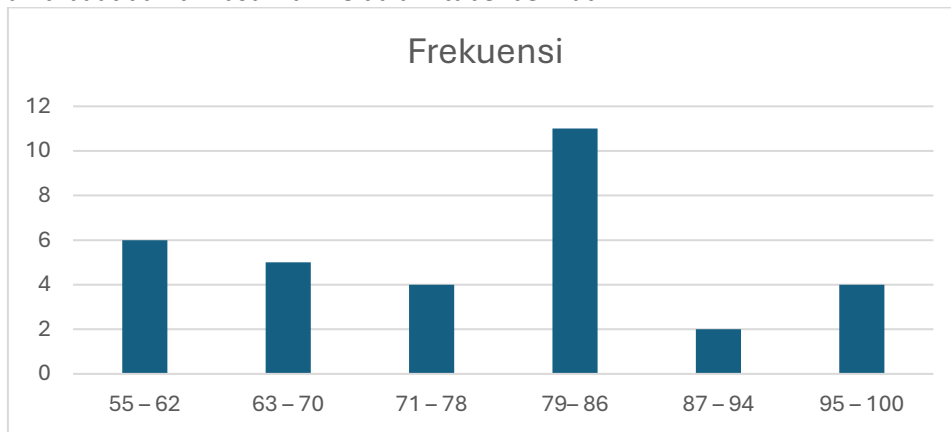
$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ (Dibulatkan menjadi 7)}$$

Tabel 4. Identifikasi Rentang Posttest Ekperimen

No	Kelas (Nilai)	Frekuensi (F)	Relatif %
1	55 – 62	6	18,75%
2	63 – 70	5	15,62%
3	71 – 78	4	12,5%
4	79– 86	11	34,38 %
5	87 – 94	2	6,25%
6	95 – 100	4	12,5%
Jumlah		32	100 %

Gambar diagram interval kelas eksperimen berikut menunjukkan hasil pengolahan data yang telah dibuat dan dimasukkan ke dalam tabel berikut.



Gambar 2. Diagram Interval Kelas Ekperimen

3.1 Uji Normalitas

Salah satu syarat untuk menguji normalitas adalah dengan mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel yang diteliti terdistribusi normal. Ini dilakukan dengan uji Liliefors, dengan syarat data harus normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

3.3.1 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data yang diuji meliputi nilai posttest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk setiap kelompok data disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

No	X	F	F_{Kum}	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	30	2	2	-1,96893	0,024481	0,0625	0,038019
2	35	1	3	-1,60473	0,054276	0,09375	0,039474
3	40	2	5	-1,24054	0,107388	0,15625	0,048862
4	45	2	7	-0,87634	0,190421	0,21875	0,028329
5	50	3	10	-0,51215	0,304273	0,3125	0,008227
6	55	8	18	-0,14795	0,441189	0,5625	0,121311
7	60	3	21	0,216241	0,5856	0,65625	0,07065
8	65	3	24	0,580436	0,71919	0,75	0,03081
9	70	4	28	0,944631	0,827576	0,875	0,047424
10	75	2	30	1,308826	0,904703	0,9375	0,032797
11	80	1	31	1,673021	0,952838	0,96875	0,015912
12	85	1	32	2,037216	0,979186	1	0,020814
L_{hitung}							0,121311
L_{tabel}							0,156624

Diketahui :

- a) Rata-rata $\bar{x} = 57,03$
- b) Standar Deviasi (SD) = 13,728906
- c) N = 32
- d) Pilih satu skor contoh: X = 30
- e) Frekuensi kumulatif sampai X (F.kum) = 2

Langkah 1 Bilangan baku Z_i

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x_i - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{30 - 57,03}{13,728906} \\ &= -1,96893 \end{aligned}$$

Langkah 2 Nilai dari table Z distribusi normal standar

$$Z = -1,96893 \rightarrow f(z_i) = \mathbf{0,024481}$$

Langkah 3 $S(Z_i)$ proporsi kumulatif empiris

$$\begin{aligned} S(z_i) &= \frac{f_{kum}}{n} \\ &= \frac{2}{32} \\ &= 0,0625 \end{aligned}$$

Langkah 4 L (Selisih)

$$\begin{aligned} L &= |f(z_i) - S(z_i)| \\ &= |0,024481 - 0,0625| \\ &= 0,038019 \end{aligned}$$

Dalam menentukan L_{hitung} yaitu nilai terbesar dari L seluruhnya, sehingga dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,121311 < 0,156624$, maka disimpulkan data berasal dari pupolasi yang berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tabel 6. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

No	X	F	F_{Kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	55	1	1	-1,87564	0,030352	0,03125	0,000898
2	60	5	6	-1,45592	0,072708	0,1875	0,114792
3	65	1	7	-1,03619	0,150056	0,21875	0,068694
4	70	4	11	-0,61647	0,268793	0,34375	0,074957
5	75	4	15	-0,19675	0,422013	0,46875	0,046737
6	80	4	19	0,222978	0,588224	0,59375	0,005526
7	85	7	26	0,642701	0,739791	0,8125	0,072709
8	90	2	28	1,062425	0,855979	0,875	0,019021
9	95	4	32	1,482148	0,93085	1	0,06915
L_{hitung}							0,114792
L_{tabel}							0,156624

Diketahui

- Rata-rata $\bar{x} = 77,34375$
- Standar Deviasi (SD) = 11,91261
- N = 32
- Pilih satu skor contoh: X = 55
- Frekuensi kumulatif sampai X (F_{kum}) = 1

Langkah 1 Bilangan baku Z_i

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x_i - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{55 - 77,34375}{11,91261} \\ &= -1,87564 \end{aligned}$$

Langkah 2 Nilai dari table Z distribusi normal standar

$$Z = -1,87564 \rightarrow f(z_i) = \mathbf{0,030352}$$

Langkah 3 $S(Z_i)$ proporsi kumulatif empiris

$$\begin{aligned} S(z_i) &= \frac{f_{kum}}{n} \\ &= \frac{1}{32} \end{aligned}$$

$$= 0,03125$$

Langkah 4 L (Selisih)

$$L = |f(z_i) - S(z_i)|$$

$$= |0,030352 - 0,03125|$$

$$= 0,000898$$

Dalam menentukan L_{hitung} yaitu nilai terbesar dari L seluruhnya, sehingga dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,114792 < 0,156624$, maka disimpulkan data berasal dari pupolasi yang berdistribusi normal.

Tabel 7. Pengujian Normalitas Data Penguji

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Kontrol	0,121311	0,156624	Berdistribusi Normal
Eksperimen	0,114792	0,156624	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* yang telah disajikan pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai L_{hitung} untuk semua kelompok data (kelas eksperimen maupun kelas kontrol) lebih kecil daripada L_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

4.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok memiliki varians yang homogen, dilakukan uji kesamaan dua varians (uji F) dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dikatakan bahwa varians data sampel penelitian adalah homogen berdasarkan tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,05$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{188,4828629}{141,9102823}$$

$$F_{hitung} = 1,328183271$$

Dengan $df_1 = n - 1 = 31$

Dan $df_1 = n - 1 = 31$ diperoleh $F_{tabel}(0,05) = 182213229$.

Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh $F_{hitung} = 1,328183271$ dan $F_{tabel} = 182213229$. Diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,328183271 < 182213229$ ini menunjukkan bahwa varians data kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

Data kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen, sehingga syarat uji-t terpenuhi.

Tabel 8. Pengujian Homogenitas Data Penguji

	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	141,9102823	1,328183271	182213229	Homogen
Kontrol	188,4828629			

5.1 Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel indenpenden (*two group posttest only control design*).

5.5.1 Rumus uji t :

Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwasanya data penelitian terdistribusi normal dan memiliki varian populasi yang bersifat homogen. Uji t dapat digunakan supaya menguji hipotesis berdasarkan rumus dibawah ini :

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1} - SE_{m2}}$$

Keterangan:

M_1 = Mean hasil *posttest* kelas eksperimen

M_2 = Mean hasil *posttest* kelas kontrol

$SE_{m1} - SE_{m2}$ = Standar *error* perbedaan dua kelompok

Kriteria penerimaan hipotesis menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak, H_a diterima : apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 diterima, H_a ditolak : apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

Adapun yang menjadi hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana:

H_0 = Hipotesis nol

H_a = Hipotesis alternative

μ_1 = Rata-rata untuk kelas kontrol

μ_2 = Rata-rata untuk kelas eksperimen

$$\begin{aligned} SE_{m1} &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{13,72891}{\sqrt{32-1}} \\ &= \frac{13,72891}{\sqrt{31}} \\ &= \frac{13,72891}{5,57} \\ &= 2,464795 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{m2} &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{11,91261}{\sqrt{32-1}} \\ &= \frac{11,91261}{\sqrt{31}} \\ &= \frac{11,91261}{5,57} \\ &= 2,138709 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana, } SE_{m1} - SE_{m2} &= \sqrt{(SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2} \\ &= \sqrt{(2,464795)^2 + (2,138709)^2} \\ &= \sqrt{6,075214 + 4,574076} \\ &= \sqrt{10,64929} \\ &= 3,263325 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } t_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1} - SE_{m2}} \\ &= \frac{57,03125 - 77,34375}{3,263325} \\ &= 6,22448 \end{aligned}$$

Menentukan Nilai t_{tabel}

$t_{tabel} \rightarrow$ taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Karena uji dua pihak (*two tails*), maka nilai $\frac{\alpha}{2} =$

$$\frac{0,05}{2} = 0,025$$

$$df = n - 2 = 64 - 2 = 62$$

$$\text{Sehingga } t_{tabel} = t_{(\alpha,df)} = t_{(0,025,62)} = 1,55$$

Tabel 9. Hasil Uji-t

Uji Hipotesis	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keputusan
Uji - t	6,22448	1,55	Tolak H_0 , Terima H_a

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji- t , maka diperoleh t_{hitung} sebesar 6,22448. Untuk $\alpha = 0,05$ dan $df = 64 - 2 = 62$ maka $t_{0,025,62} = 1,55$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,55$. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti tolak H_0 dan terima H_a . Artinya rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan model pembelajaran *two stay two stray* pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, maka ada pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Dimana pengaruh tersebut disebabkan oleh perlakuan model pembelajaran *two stay two stray* dan tanpa model pembelajaran *two stay two stray*. Karena terdapat pengaruh, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 1 BANDAR KHALIPAH.

6.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah untuk mengetahui model pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 1 BANDAR KHALIPAH. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada tanggal 09 September-12 September 2025 pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 terhadap dua kelompok siswa yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 32 orang dan kelas kontrol berjumlah 32 orang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis teks eksposisi. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa, maka diberikan *posttest* yang terdiri dari 4 butir soal berbentuk uraian. *posttest* untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Sehingga diperoleh skor rata-rata kelas eksperimen 77,34375, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 57,03125.

Setelah dilakukan perhitungan rata-rata, akan dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan, maka data hasil *posttest* yang telah didapatkan akan diuji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui uji hipotesis apa yang akan digunakan. Setelah uji normalitas dilakukan didapatkan bahwa *posttest* data berdistribusi normal begitu juga pada uji homogenitas data yang didapat adalah homogen. Setelah itu dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji- t , maka diperoleh t_{hitung} sebesar 6,22448. Untuk $\alpha = 0,05$ dan $df = 64 - 2 = 62$ maka $t_{0,025,62} = 1,55$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,55$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti tolak H_0 dan terima H_a . Artinya rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan model pembelajaran *two stay two stray* pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, maka ada pengaruh pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Dimana pengaruh tersebut disebabkan oleh perlakuan model pembelajaran *two stay two stray*. Karena terdapat pengaruh, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas VIII SMP N 1 BANDAR KHALIPAH.

5. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* memperoleh skor tertinggi 85 dan nilai terendah 30, dengan skor rata-rata 57,03125, yang termasuk kategori yang cukup mampu.

2. Kemampuan menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* memperoleh skor yang paling tinggi dari 95 dan skor lebih rendah dari 55, dengan nilai rata-rata 77,34375 yang termasuk dalam kategori yang mampu.
3. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji- *t*, terdapat pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi di kelas VIII SMP N 1 BANDAR KHALIPAH. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya t_{hitung} sebesar 6,22448. Untuk $\alpha = 0,05$ dan $df = 64 - 2 = 62$ maka $t_{0,025.62} = 1,55$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,55$. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti tolak H_0 dan terima H_a .

References

- Aji, T. P., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340–350.
- Amin, S. Pd, and Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model pembelajaran kontemporer*. Vol. 1. Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Anggraeni dan Irviani (2019, 13). (2019). Bab li Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://kbbi.web.id/preferensi.html>Diakses
- April, V. N., Agama, P., Kelas, K., Sdn, V. B., Tengan, I. G. E., & Joni, S. (2023). *PENERAPAN MODEL DUTI-DUTA UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA*. 1(2).
- Asiva Noor Rachmayani. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (IOC)Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial SiswaKelas XII SMA Negeri 1 Paranginan Tahun Pembelajaran2019/2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 6.
- Azmi, N., & Elfrianto. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan Tahun Ajaran 2023 / 2024. *Advances in Education Research*, 1(1), 7–15.
- Dwi, B., Santoso, A., Hayati, R., & Sintasari, D. P. (2024). Jurnal Pendidikan dan Sains PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 153 JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(1), 38–50.
- Fauziya, D. S. (2022). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta. *Jurnal Riksa Bahasa*, 2(2), 159–167.
- Fitriani, Y. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI PADLET DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1), 1–15.
- Girsang, N. (2022). Pengaruh Metode Gallery Walk Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Bahasa Indonesia*, 5(1), 1–38.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siti Nur Afifatul Hikmah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1), 59–69.
- Kusumaningrum. (2021). Menulis Dongeng Kreatif Sesuai Gaya Belajar Anak. In *Jejak Pustaka*.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Malau, L. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN METODE STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA-SISWI KELAS VII DI SMP N 1 TARABINTANG. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9).
- Manullang, O. R. (2021). Penerapan Penggunaan Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi. *Unimed*, 1–22.
- Monika, E. (2020). KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indo*, 11(2).

- Musdalifa Ichdatul, N., Murtono, & Oktavianti, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Kooperatif Tipe Nht Siswa Kelas V Sdn 5 Ngembalrejo. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.24176/re.v5i1.444>
- Nurwahidah. (2020). PENERAPAN MODEL DUTI-DUTA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN PENDAPAT PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANETE RILAU KABUPATEN BARRU. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde>.
- Rosmaya, E. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>
- Satriani, N. L., Candiasa, M., & Dantes, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Duti-Duta terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik pada Siswa Kelas IX. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/1215
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siburian, R., Saragih, E. L. L., & Sitohang, T. (2022). Penggunaan Model Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Diskusi pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Parbuluan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4692–4696. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1111>
- Siregar, F. M. (2022). Pengaruh penggunaan media brosur terhadap kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas XI SMA Swasta Hosana Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 1–45.
- Sitohang, T., Lisnora, S. E. L., & Gaol, L. T. L. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SOLE (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 329–336.
- Sudarta. (2022). Pengantar Keterampilan Berbahasa. *Keterampilan Berbahasa*, 16(1), 1–23.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suryandari, K. (2023). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Perennialisme Plato. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3104>
- Suryani, A. D. E. (2022). PENGARUH TEKNIK DUA TINGGAL DUA TAMU (TWO STAY TWO STRAY) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 40 JAKARTA. *Jurnal Sastra Dan Bahasa Indonesia*, 2(1).
- Syaripuddin, I. G. K. A. S., & Harisa, S. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Bahasantodea*, 5(4), 18–28.
- Vina M. S, Sanyosep R, M, & S. P (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Keterampilan Menulis Iklan Pada Siswa Kelas VII SMP Santo Yosep Tanjung Selamat Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(3), 775–785.
- Yusri, Zaki, A., & Diyan. (2020). Kerangka Pemikiran Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Zaini, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bangun Ruang Melalui Metode Duti Duta (Two Stay Two Stray) Siswa Kelas IV SDN Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Inventa*, 4(2), 100–107.